



Ada Tarif Penitipan Helm, Dishub Telusuri Oknum Jukir Nakal

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogya mengingatkan penyelenggara jasa parkir supaya tidak menerapkan tarif tambahan di luar ketentuan. Hal ini karena viral unggahan foto di media sosial yang menyebut adanya praktik pungutan liar parkir.

Hal tersebut disampaikan Sekertaris Dishub Kota Yogya, Golkari Made Yulianto, menindaklanjuti laporan warga melalui media sosial X atau Twitter, pada Senin (1/4) malam.

Dalam foto yang diunggah akun @merapi_uncover itu, tampak karcis parkir resmi dengan kop Pemkot Yogya senilai Rp2.000, namun ada tambahan kertas kecil yang distapler berisi keterangan tarif titip helm Rp1.000.

Sayangnya, aduan yang sudah direspons langsung oleh akun resmi @PemkotJogja tersebut tidak memuat keterangan lokasi parkir. "Info di medsos ini, kan, belum ada kejelasan lokasinya di mana. Sebenarnya, kalau ada kejelasan, kami bisa segera menemukan jukirnya siapa," ungkap Golkari, Selasa (2/4).



ISTIMEWA/@MERAPI_UNCOVER

PUNGLI - Foto karcis parkir yang diunggah akun X @merapi_uncover dan viral karena memuat dugaan pungli, Senin (1/4).

Pihaknya akan menelusuri dulu, melalui nomor register, karcis parkirnya, dan nomor registernya itu. "Nah, dari situ nanti bisa ditelusuri karcis ini dipegang oleh jukir siapa," imbuhnya.

Ia pun mengungkapkan, tarif parkir Rp2.000 yang tertera dalam karcis tersebut sejatinya sudah sesuai dengan Perda Kota Yogya. Hanya saja, tambahan kertas yang distapler berisi tarif

penitipan helm Rp1.000 adalah bentuk pelanggaran, karena sebenarnya itu sudah satu paket dan tak termuat dalam regulasi.

"Logikanya kalau kita naik motor alat kelengkapannya, kan, helm. Jadi, mestinya sudah include, meski tidak tertulis. Ini jukirnya terlalu kreatif, mungkin dia melihat peluang," pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005